

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan model regresi logistik yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, kesimpulan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian opini *going concern*.

Pengujian pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap pemberian opini *going concern* yang dilakukan oleh auditor. Besar kecilnya sebuah perusahaan yang dikaitkan dengan total aset tidak menjadi penentu dalam pemberian opini mengenai kemampuan perusahaan dalam melangsungkan usaha di masa depan. Pemberian opini audit *going concern* tidak ditentukan dari total aset saja, melainkan dilihat dari jumlah aset dan kewajiban yang dicatat, sehingga suatu perusahaan akan mampu merealisasikan asetnya dan menyelesaikan kewajibannya dalam kegiatan bisnisnya yang normal.

2. *Audit lag* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian opini *going concern*.

Semakin lama waktu yang digunakan auditor untuk mengeluarkan opini tidak terbukti akan langsung memberikan kepastian perusahaan tersebut menerima opini mengenai keraguan kelangsungan usahanya, dan demikian pula dengan sebaliknya. Auditor membutuhkan waktu untuk melakukan pengauditan dan pengujian agar memberikan laporan keuangan auditan yang semakin dapat dipercaya bagi para pengguna laporan keuangan. Pengeluaran opini audit pun tidak akan diulur, karena terdapat Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.2 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik) yang mengatur mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan

kepada Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) yaitu setelah akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

3. *Audit tenure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian opini *going concern*.

Independensi auditor tidak terganggu dengan lamanya perikatan yang terjadi antara klien dengan auditor. Lamanya sebuah KAP dalam melakukan audit pada satu perusahaan tidak menjadi hal yang mempengaruhi pemberian opini *going concern* terjadi karena seorang auditor dituntut untuk memiliki etika kerja dalam profesi yang mengharuskan auditor untuk memiliki profesionalitas. Auditor akan tetap mengeluarkan opini *going concern* pada perusahaan yang diragukan kemampuannya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, karena seorang auditor dituntut untuk memiliki independensi serta integritas dan objektivitas yang tinggi. Terdapat pula pasal 3 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang mengatur mengenai lamanya sebuah KAP mengaudit perusahaan yang sama. Terdapat pula sanksi mengenai pelanggaran yang dilakukan terhadap pasal 3 yang tercatat dalam pasal 63 ayat 1 dan 3 serta pasal 67.

4. Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian opini *going concern*.

Opini audit pada tahun sebelumnya terbukti berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern* pada tahun berjalan. Hal ini karena opini audit *going concern* tahun sebelumnya akan menjadi faktor pertimbangan dan acuan penting auditor untuk mengeluarkan kembali opini audit *going concern* pada tahun berikutnya. Apabila perusahaan belum mengalami peningkatan atau perubahan keuangan ke arah yang lebih baik dari tahun sebelumnya, maka auditor akan memberikan opini audit *going concern* kembali pada laporan keuangan tahun berjalan.

5. Ukuran perusahaan, *audit lag*, *audit tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian opini *going concern*.

Berdasarkan dari kesimpulan yang didapat dari pengujian variabel independen yang dilakukan secara simultan pada penelitian ini terdapat bukti bahwa keempat variabel independen pada penelitian ini dapat mempengaruhi variabel

dependen. Disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, *audit lag*, *audit tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian opini terkait kemampuan perusahaan dalam melanjutkan usahanya. Ketika auditor memberikan opini *going concern* pasti akan melakukan pertimbangan secara keseluruhan mengenai berbagai faktor. Dari maka itu, keempat variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

5.2. Saran

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian ini hanya satu tahun, yaitu tahun 2015.
2. Objek pada penelitian ini terbatas kepada perusahaan yang termasuk dalam industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah empat variabel, yaitu ukuran perusahaan, *audit lag*, *audit tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya. Faktor-faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini mungkin dapat memiliki pengaruh terhadap pemberian opini *going concern*.

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan tersebut serta penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya.

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan periode penelitian lebih dari satu tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Selain itu, dengan melakukan penelitian lebih dari satu tahun dapat melihat perbandingan antar tahun dan melihat kecenderungan secara jangka panjang.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas dengan memasukan sektor industri lainnya sehingga dapat menemukan hal dan pengetahuan yang lebih bervariasi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat pula memasukan faktor-faktor lainnya sebagai variabel independen dengan menggunakan variabel lainnya yang bersifat keuangan maupun non-keuangan serta yang berasal dari faktor internal maupun

eksternal lainnya, sehingga dapat memberikan penjelasan yang lebih baik untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- AICPA. (1988). *Reports of Audited Financial Statements. Statement on Auditing Standards No.58. Auditing Standards Board (ASB)*.
- Arens, A.A., Elder, R.J., dan Beasley, M.S. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Sixteenth Edition. England: Pearson.
- Bank Indonesia. (2017). “Informasi Kurs”. <http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx><http://kurshariini.web.id/kurs-tengah-bi/12-desember-kurs-tengah-bi/kurs-tengah-bi-31-desember-2015/>
- Bursa Efek Indonesia. (2017). <http://www.idx.co.id/>
- Carcello, J.V. dan Neal, T.L. (2000). “Audit Committee Composition and Auditor Reporting” *The Accounting Review*, 75 (4): 453–467.
- CNN Indonesia. (2016). “Telat Sampaikan Lapkeu, BEI Suspensi Saham 18 Perusahaan” <http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160630145045-92-142141/telat-sampaikan-lapkeu-bei-suspensi-saham-18-perusahaan/>
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBRM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habib, Ahsan. (2015). “The New Chinese Accounting Standards and Audit Report Lag” *International Journal of Auditing*, Volume 19(1): 1–14.
- Hall, James A, dan Tommie Singleton. (2007). *Audit Teknologi Informasi dan Assurance*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- International Federation of Accountants (IFAC)*. (2009). *International Standard on Auditing 200 Overall Objectives of the Independent Auditor and the Conduct of an Audit in Accordance with International Standards on Auditing*.
- International Federation of Accountants (IFAC)*. (2009). *International Standard on Auditing 700 Forming An Opinion and Reporting On Financial Statements*.
- International Federation of Accountants (IFAC)*. (2009). *International Standard on Auditing 705 Modifications To The Opinion In The Independent Auditor’s Report*.
- International Federation of Accountants (IFAC)*. (2013). *International Standard on Auditing 570 Going Concern*.

- Ishak, Muhammad. (1999). "Going Concern dan Tanggung Jawab Auditor". *Media Akuntansi*. No 2/Th. I/Agustus.
- Januarti, I. dan Fitrianasari E. (2008). "Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Non Keuangan yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Audit Going Concern Pada Auditee (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ Tahun 2000–2005)" *Jurnal MAKSI*, Volume 8(1): 43–58.
- Jensen, M. C dan Meckling, W.H. (1976). "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics*, Volume 3(4): 305–360.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-11/Pm/1997 Tentang Perubahan Peraturan Nomor IX.C.7 Tentang Pedoman Mengenai Bentuk Dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Oleh Perusahaan Menengah Atau Kecil.
- Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-346/BL/2011 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003: Tentang Perubahan Atas Keputusan Nomor 423/KMK.06/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik.
- Knechel, W.R. dan Vanstraelen A. (2007). "The Relationship between Auditor Tenure and Audit Quality Implied by Going Concern Opinions" *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Volume 26(1): 113–131.
- Louwers, T.J., Ramsay R.J., Sinason D.H., Strawser J.R., dan Thibodeau J.C. (2013). *Auditing and Assurance Services*. Fifth Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- McKeown, J.R., Jane F. Mutchler, dan W. Hopwood. (1990). *Toward an Explanation of Auditor Failure to Modify the Audit Reports of Bankrupt Companies*. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*. Volume 9, Supplement: 1–13.
- MEDCALC. (2017). <https://www.medcalc.org/manual/chi-square-table.php>
- Mulyadi. (2002). *Auditing Buku II*, Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutchler, J. (1985). "A Multivariate Analysis of The Auditors Going Concern Opinion Decisions." *Journal of Accounting Research Autumn*, Volume 23 (2): 668–682.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik.

- Porter B., Simon J., dan Hatherly D. (2014). Edisi 4. *Principles of External Auditing*. Inggris: John Wiley & Sons Ltd.
- Pratiwi, K.A. (2013). *Pengaruh Audit Tenure, Reputasi KAP, Disclosure, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Opini Audit Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2007–2011)*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Public Company Accounting Oversight Board (PCAOB). (2017). *ET Section 102 Integrity and Objectivity*.
- PwC.com (2016). “PwC: Tahun 2015 Sebagai Tahun Terburuk Bagi Sektor Pertambangan” <http://www.pwc.com/id/en/media-centre/pwc-in-news/2016/indonesian/pwc---tahun-2015-sebagai-tahun-terburuk-bagi-sektor-pertambangan.html>
- Ramadhany, Alexander. (2004). *Analisis Faktof-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Financial Distress di Bursa Efek Jakarta*. Tesis yang tidak dipublikasikan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Riadi, Edi. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Saham OK. (2017). <http://www.sahamok.com/>
- Santoso, Singgih. (2014). *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. (2016). *Research Method for Business*. Seventh Edition. Chicester: John Wiley & Sons Ltd.
- Setyarno, Eko B., Januarti, Indira, dan Faisal. (2006). “Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern.” *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 1–25.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tuanakotta, T. (2013). *Audit Berbasis ISA*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Whittington, R. dan Pany, K. (2012). Edisi 8. *Principles of Auditing & Other Assurance Services*. New York: McGraw-Hill/Irwin.

Widyantari, A.A.A.P. (2011). *Opini Audit Going Concern Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Tesis yang tidak dipublikasikan. Universitas Udayana, Denpasar.